



## AL-MAJAALIS : Jurnal Dirasat Islamiyah

Volume 9 Nomor 2 Mei 2022

Email Jurnal : [almajalis.ejornal@gmail.com](mailto:almajalis.ejornal@gmail.com)

Website Jurnal : [ejournal.stdiis.ac.id](http://ejournal.stdiis.ac.id)



### STRATEGI DAKWAH KEPADA KELUARGA (Studi Pemikiran Tokoh Dakwah Ustaz Khalid Basalamah)

**Angger Bimantara**

Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
[angerbimantara28@gmail.com](mailto:angerbimantara28@gmail.com)

**Luluk Fikri Zuhriyah**

Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
[lulukfikri@uinsby.ac.id](mailto:lulukfikri@uinsby.ac.id)

### *ABSTRACT*

*This study aims to explain the da'wah strategy to the family in Ustaz Khalid Basalamah's perspective. Especially da'wah strategy used by the husband to appeal to his wife and vice versa from the wife to the husband. This study is conducted as a qualitative research with a character study approach as to be able to understand a character point of view. This study reveals Ustaz Khalid Basalamah's perspectives in da'wah strategy of a husband towards the wife is a sentimental strategy (al manhaj al a'thifi) and that of the wife towards the husband is a rational strategy (al manhaj al aqly). Ustaz Khalid Basalamah stated three types of sentimental strategy (al manhaj al a'thifi) that a husband could use towards his wife which are: da'wah with an embrace, da'wah with love, and da'wah with firmness. He also stated two types of rational strategy (al manhaj al aqly) that a wife could use towards the husband, they are: da'wah with questions and da'wah by telling stories.*

**Keywords:** Da'wah Strategy; family; Khalid Basalamah.

### *ABSTRAK*

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi dakwah kepada keluarga dalam perspektif ustaz Khalid Basalamah, khususnya strategi dakwah yang digunakan seorang suami dalam berdakwah kepada istri dan strategi dakwah yang digunakan istri dalam berdakwah kepada suami. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh untuk bisa

mengkaji dengan baik pemikiran tokoh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perspektif Ustaz Khalid Basalamah strategi dakwah suami kepada istri adalah dengan strategi sentimental (*al-manhaj al-a'thifi*) dan dakwah istri kepada suami dengan strategi rasional (*al-manhaj al-'aqliy*). Ustaz Khalid Basalamah menyebutkan tiga model strategi sentimental (*al-manhaj al-a'thifi*) yang bisa digunakan seorang suami dalam berdakwah kepada istri yaitu dakwah dengan rangkul, dakwah dengan kasih sayang dan dakwah dengan ketegasan. Dua model strategi rasional (*al-manhaj al-'aqliy*) yang bisa digunakan seorang istri dalam berdakwah kepada suami, yaitu dakwah dengan pertanyaan dan dakwah dengan bercerita.

**Kata Kunci:** Strategi Dakwah; Keluarga; Khalid Basalamah.

## A. PENDAHULUAN

Keluarga merupakan mitra dakwah atau objek dakwah yang harus menjadi prioritas dalam dakwah. Sehingga, mitra dakwah dari lingkungan keluarga harus didahulukan sebelum berdakwah kepada masyarakat luas.<sup>205</sup> Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, muncul dampak-dampak negatif dalam keluarga, bahkan fenomena keluarga sebagai organisasi kemasyarakatan terkecil telah kehilangan ruh (esensinya).<sup>206</sup> Oleh karena itu, pembahasan tentang strategi dakwah kepada keluarga penting dan perlu menjadi prioritas. Ustaz Khalid Basalamah merupakan salah satu pendakwah yang memiliki perhatian besar dalam pembahasan strategi dakwah kepada keluarga, hal ini terlihat dari banyaknya dominasi tentang dakwah kepada keluarga dalam materi-materi dakwah yang beliau sampaikan.

Keluarga merupakan sebuah institusi kecil dalam sebuah masyarakat.<sup>207</sup> Dalam Islam keluarga menjadi salah satu aspek penting yang sangat diperhatikan, hal tersebut tampak pada detailnya ajaran agama Islam dalam mengatur hukum dan muamalah di lingkup keluarga. Menurut ajaran Islam keluarga yang ideal adalah keluarga yang diliputi *sakinah* (ketentraman jiwa), *mawaddah* (rasa cinta) dan *rahmah* (kasih sayang)<sup>208</sup>. Allah berfirman tentang keluarga dalam Islam:

<sup>205</sup> H. Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 260.

<sup>206</sup> Siti Chadijah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam," *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* Vol.14, no. 1 (5 Maret 2018): hlm. 113.

<sup>207</sup> Nurul Effa Atiekah Abdullah dan Berhanundin Abdullah, "Peranan Wanita Muslimah dalam Dakwah kepada Keluarga dan Masyarakat [The Role of Women's Muslim in Da'wah to Family and Community]," *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri* 20, no. 2 (28 Mei 2019): hlm. 17

<sup>208</sup> Yazid bi Abdul Qadir Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018), hlm. 150.

وَمِنْ أَيْتَهُ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوْدَةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَنْفَكِرُونَ

*Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.<sup>209</sup>*

Dakwah kepada keluarga memiliki urgensi besar dalam Islam, karena masyarakat Islam yang baik akan terbentuk manakala unit terkecilnya yaitu keluarga telah terbentuk baik terlebih dahulu. Oleh karena itu, dalam Islam banyak sekali dalil yang menjelaskan tentang perintah dakwah kepada keluarga di antaranya firman Allah *Subhaanahu Wata'alaax*:

وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ آلَّا فَرِيقَيْنَ

*Dan berilah peringatan kepada keluargamu yang terdekat.<sup>210</sup>*

Allah *Subhanahu Wata'ala* juga berfirman menjelaskan bahwa keluarga merupakan hal kedua yang harus dijaga setelah diri sendiri,

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءامَنُوا قُوْا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا الْنَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلِئَكَةٌ غِلَاظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penagangnya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>211</sup>*

Muhamad Arifin menyebutkan suami telah ditetapkan menurut tuntunan syari'at sebagai pemimpin dalam rumah tangganya. Salah satu tugas utama seorang suami adalah membentengi istri dan anak keturunannya dari hal-hal yang dapat mencelakakan mereka, baik di dunia maupun di akhirat<sup>212</sup>. Maka dalam hal tersebut seorang suami bertindak sebagai seorang da'i atas keluarganya. Dengan demikian keluarga adalah prioritas dakwah setelah diri

<sup>209</sup> QS. Ar-Rum (30): 21.

<sup>210</sup> QS. Asy-Syu'ara' (26): 214

<sup>211</sup> QS. At-Tahrim (66): 6.

<sup>212</sup> Muhamad Arifin, "MENCEGAH UJARAN KEBENCIAN DALAM KELUARGA (STUDI ANALISIS SIKAP-SIKAP NABI KEPADA 'AISYAH RADIALLAHU 'ANHA)," *Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah* 7, no. 1 (20 November 2019): hlm. 2.

seorang da'i, seorang pendakwah yang diterima oleh keluarganya lebih utama dari pendakwah yang dikenal nasional atau internasional akan tetapi tidak diterima oleh keluarga atau masyarakat sekitarnya.<sup>213</sup>

Memilih strategi dakwah kepada keluarga yang tepat sangat penting untuk dibahas dan dipraktikkan, melihat urgensi keluarga dalam masyarakat dan perhatian Islam terhadap keluarga. Strategi dakwah (*manhaj al-da'wah*) adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang disusun untuk (digunakan dalam berdakwah, di antara bentuk strategi dakwah adalah strategi sentimental (*al-manhaj al-athifi*), strategi rasional (*al-manhaj al-'aqliy*) dan strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*)).<sup>214</sup> Bentuk strategi dakwah yang lain yaitu *strategi tilawah* (membacakan ayat-ayat Allah), *strategi tazkiyah* (menyucikan jiwa) dan *strategi ta'lim* (mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hikmah).<sup>215</sup> Perhatian ulama' dan pakar ilmu dakwah terhadap strategi dakwah menunjukkan pentingnya strategi dakwah secara umum terhadap *mad'u* atau mitra dakwah yang termasuk di antaranya adalah keluarga.

Penelitian-penelitian tentang dakwah dalam lingkup keluarga telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Di antaranya adalah penelitian dari Enung Asmaya yang berjudul *Peran Perempuan dalam Dakwah Keluarga* yang dalam kesimpulannya disebutkan perempuan memiliki peran dalam bidang dakwah di keluarga adalah sebagai berikut: berperan sebagai pengelola jiwa keluarga, pendidik akhlak salihah, pengatur pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan penghibur anggota keluarga.<sup>216</sup> Penelitian lain dari Sugandi Miharja dan Syamsudin RS. yang berjudul *Dakwah Pemberdayaan Partisipasi Keluarga* yang mana dalam kesimpulannya disebutkan kajian mengenai dakwah dalam konteks pemberdayaan partisipasi keluarga di pedesaan yang dapat diemban keluarga.<sup>217</sup> Dalam penelitian internasional yang ditulis oleh Riyadh Muhammad Qosim dan Fayiz Hasan yang berjudul, *Da'wah al-Qur'an Ila Islah al-*

<sup>213</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 267.

<sup>214</sup> Muhammad Abu al-Fath al-Bayanuni, *al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah* (Bairut: Muassasah al-Risalah, 1995).

<sup>215</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 303.

<sup>216</sup> Enung Asmaya, "Peran perempuan dalam dakwah keluarga," *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 1 Desember 2020, hlm. 294.

<sup>217</sup> Sugandi Miharja, "Dakwah Pemberdayaan Partisipasi Keluarga," *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 18, no. 1 (25 Juni 2019): hlm. 18.

*Usrah Wa al-Mujtama'* dalam kesimpulannya disebutkan 10 hal yang keterkaitan antara dakwah dengan perbaikan terhadap keluarga dan masyarakat.<sup>218</sup>

Perbedaan artikel ini dengan artikel-artikel lain yang terkait di atas adalah artikel ini berfokus pada strategi yang digunakan dalam melakukan dakwah kepada keluarga, karena tujuan dakwah tidak akan terealisasi dalam keluarga kecuali dakwah itu dijalankan dengan menggunakan strategi yang efektif dan tepat. Dalam artikel ini penulis memotret strategi dakwah kepada keluarga dalam perspektif Ustaz Khalid Basalamah, yang mana beliau adalah salah satu pendakwah atau tokoh dakwah ternama yang ada di Indonesia. Ustaz Khalid Basalamah menyampaikan materi dakwah dalam berbagai bahasan dalam ajaran agama Islam baik Aqidah, Fikih, Tazkiyah an-Nafs, Keluarga dan lain-lain. Di antara materi dakwah yang banyak beliau sampaikan dan menjadi konsentrasi beliau adalah tentang rumah tangga,<sup>219</sup> hal ini terlihat dalam akun youtube beliau yang diikuti oleh 2,04 juta subscriber terdapat playlist “Rumah Tangga” dengan jumlah video terbanyak dan ada juga pembahasan tentang keluarga yang lain seperti “Mahkota Pengantin” dan lain-lain.<sup>220</sup>

Ustaz Khalid Basalamah adalah salah satu pendakwah yang populer dan berpengaruh di Indonesia bahkan di mancanegara, beliau adalah pendakwah yang memiliki kredibilitas yang tinggi dalam keilmuan dan perannya, sehingga pemikiran-pemikiran beliau perlu dikaji dan dibahas dalam penelitian dan artikel-artikel ilmiah. Terlebih pemikiran beliau dalam Ilmu Dakwah, oleh karena itu penulis membahas strategi dakwah kepada keluarga dalam perspektif pemikiran Ustaz Khalid Basalamah, dengan penelitian ini fokus pada strategi dakwah suami kepada istri dan strategi dakwah istri kepada suami.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi tokoh, dengan tujuan untuk menggali pikiran dan pandangan seorang tokoh dalam bidangnya.

---

<sup>218</sup> Riyadu Muhammad Qosim dan Fayiz Hasan, “Da’wah al-Qur’ani ila Islah al-Usrah wa al-Mujtama’,” *IUG Journal of Islamic Studies* 16, no. 1 (2008): hlm. 286–87.

<sup>219</sup> Ahmad Abdullah Rosyid, “MASKULINITAS DALAM MEDIA ONLINE: ANALISIS WACANA KRITIS DALAM KAJIAN CERAMAH USTAZ SALAF,” *MEDIASI* 1, no. 3 (4 November 2020): hlm. 195.

<sup>220</sup> “Khalid Basalamah Official - YouTube,” diakses 27 November 2021, <https://www.youtube.com/c/khalidbasalamah/playlists>.

Metode penelitian studi tokoh dilakukan dalam langkah-langkah berikut ini, dari segi metode pengumpulan data. Yaitu yang pertama, mengumpulkan karya-karya tokoh yang akan diteliti baik data secara pribadi maupun karya bersama mengenai topik yang sedang diteliti. Kedua, menelusuri karya-karya orang lain mengenai tokoh yang bersangkutan atau mengenai tokoh yang diteliti. Juga bisa dicari di ensiklopedia. Ketiga, melakukan wawancara kepada seseorang yang bersangkutan (bila masih hidup), atau sahabat atau murid, sebagai salah satu upaya pencarian data.

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan dianalisis dengan beberapa cara, di antaranya yaitu: Interpretasi, adalah upaya tercapainya pemahaman yang benar terhadap fakta, data dan gejala. Koheresi intern, yaitu menselaraskan seluruh konsep pemikiran tokoh agar dapat dipahami secara tepat, antara satu dengan yang lain. Holistika adalah pandangan menyeluruh atau totalitas; semua dipandang dalam kesinambungannya dengan satu totalitas. Heuristika yaitu berdasarkan bahan-bahan baru, metodologi baru, maka peneliti berusaha untuk menemukan pemahaman baru.<sup>221</sup>

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Biografi Ustaz Khalid Basalamah

Ustaz Khalid Basalamah yang bernama lengkap Khalid Zeed Abdullah Basalamah, lahir di Makassar 01 Mei 1975. Ustaz Khalid Basalamah dibesarkan di Makassar hingga menyelesaikan pendidikan Menengah Pertama (SMP), setelah lulus SMP Ustaz Khalid Basalamah berangkat ke Madinah, Saudi Arabia untuk melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Ustaz Khalid Basalamah menempuh pendidikan studi S1 di Universitas Islam Madinah,<sup>222</sup> beliau meneruskan pendidikan S-2 di Universitas Muslim Indonesia di Makassar. Setelah itu, beliau mengambil pendidikan S-3 di Universitas Tun Abdul Razak di Malaysia.<sup>223</sup>

<sup>221</sup> Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh dan Biografi dan Penulisan Biografi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 48–59.

<sup>222</sup> Suharto Suharto dan Nurunnisa Mutmainna, “Dakwah di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah di Youtube,” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 14, no. 2 (24 Maret 2019): hlm. 194.

<sup>223</sup> Rosyid, “MASKULINITAS DALAM MEDIA ONLINE,” hlm. 197.

Ustaz Khalid Basalamah aktif berdakwah secara luring dan daring (di media sosial). Dakwah beliau secara luring banyak beliau laksanakan sebelum adanya pandemi covid-19 di masjid-masjid daerah Jakarta, bahkan cakupan dakwah beliau sampai ke mancanegara.<sup>224</sup> Di media sosial beliau sangat aktif dalam berdakwah, tercatat di akun *Youtube* beliau diikuti oleh 2,04 juta *subscriber*,<sup>225</sup> di *Instagram* beliau diikuti oleh 2,6 juta *follower*,<sup>226</sup> di *Twitter* beliau diikuti oleh 80,7 ribu *follower*<sup>227</sup> dan di *Facebook* beliau diikuti oleh 251.000 *follower*.<sup>228</sup> Kiprah dakwah beliau begitu sangat luas pengaruhnya terhadap kaum muslimin khususnya di Indonesia, bahkan beliau pernah mendapatkan penghargaan *Moeslim Choice Award* ke 3 masuk dalam kategori ulama dan juru dakwah. Dalam *Moeslim Choice Award* ke-3 Ustaz Khalid Basalamah dinobatkan sebagai sosok ulama *Charismatic Figures*.<sup>229</sup>

Selain aktif dalam bidang dakwah *bi al-Lisan* Ustaz Khalid Basalamah juga aktif dalam bidang dakwah *bi al-hal* atau dakwah dengan melakukan tindakan langsung dan sosial. Beliau mendirikan Yayasan Khalid Basalamah dan Gazwah Enterprise yang bergerak di bidang dakwah, sosial dan bisnis,<sup>230</sup> di antara program Ustaz Khalid Basalamah adalah Sedekah Kreatif sebagai sarana sedekah untuk kegiatan-kegiatan dakwah,<sup>231</sup> Mawaddah Indonesia sebagai sarana untuk membentuk dan membimbing keluarga islami,<sup>232</sup> beliau juga membina penerbitan buku yaitu Pustaka Ibnu Zaid.<sup>233</sup> Dalam dunia bisnis beliau memiliki beberapa unit usaha yaitu Ajwad Store yang menjual buku dan produk beliau.<sup>234</sup> Ajawad Resto adalah salah

---

<sup>224</sup> Rosyid, hlm. 197.

<sup>225</sup> “Khalid Basalamah Official - YouTube.”

<sup>226</sup> “Khalid Z.A Basalamah (khalidbasalamahofficial) • Foto dan video Instagram.”

<sup>227</sup> “Khalid Basalamah Official (ustazkhalid) / Twitter.”

<sup>228</sup> “Ustaz Khalid Z.A Basalamah Facebook.”

<sup>229</sup> Moeslim Choice, “Ustaz Khalid Basalamah: Teruskan Berdakwah Majukan Islam,” moeslimchoice.com, diakses 28 November 2021, <https://www.moeslimchoice.com/read/2020/12/22/40911/ustaz-khalid-basalamah:-teruskan-berdakwah-majukan-islam>.

<sup>230</sup> “Gazwah Enterprise,” diakses 28 November 2021, <https://gazwah.com/>.

<sup>231</sup> “sedekahkreatif berada di Instagram • 48,5rb orang mengikuti akunnya,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/sedekahkreatif/>.

<sup>232</sup> “Mawaddah Indonesia (mawaddah\_idn) • Foto dan video Instagram,” diakses 28 November 2021, [https://www.instagram.com/mawaddah\\_idn/](https://www.instagram.com/mawaddah_idn/).

<sup>233</sup> “pustakaibnuzaid • Foto dan Video Instagram,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/pustakaibnuzaid/>.

<sup>234</sup> “Ajwad Store berada di Instagram • 919 postingan di profilnya,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/ajwad.store/>.

satu unit usaha beliau di bidang kuliner,<sup>235</sup> di bidang travel beliau memiliki usaha Uhud Tour<sup>236</sup> dan di bidang peternakan beliau memiliki usaha Adha Farm.<sup>237</sup>

## 2. Strategi Dakwah Suami kepada Istri dalam Perspektif Ustaz Khalid Basalamah

Suami sebagai kepala rumah tangga memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar atas seluruh anggota keluarga yang dia pimpin. Istri menjadi anggota keluarga yang paling utama dan pertama yang menjadi tanggung jawab suami. Menjadi hak seorang istri untuk mendapatkan dakwah, Pendidikan dan pengajaran tentang ilmu agama dari suami,<sup>238</sup> berdasarkan firman Allah *Subhanahu Wata'ala*:

يَأَيُّهَا الْذِينَ ءامَنُوا قُوْا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا الْنَّاسُ وَالْحَجَّارَةُ عَلَيْهَا مَلِيْكَةٌ غِلَاظٌ شَدَادٌ لَا يَمْحُصُونَ آللَّهِ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

*Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*<sup>239</sup>

‘Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu anhu* menyebutkan makna firman Allah “Jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” adalah ajarkanlah adab dan ilmu kepada mereka. Sedangkan Qotadah menyebutkan makna dari ayat tersebut adalah menegakkan amar makruf dan nahi mungkar dalam keluarga.<sup>240</sup> Mengajar dan *amar makruf nahi munkar* adalah bagian dari dakwah, maka bisa dipahami bahwa salah satu kewajiban suami adalah memberikan dakwah kepada istri.

<sup>235</sup> “Profil Ajwad Resto (ajwadresto) di Instagram • 1.055 postingan,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/ajwadresto/>.

<sup>236</sup> “Uhud Tour (uhudtour) di Instagram • 973 foto dan video,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/uhudtour/>.

<sup>237</sup> “Adha Farm (adhafarm) • Foto dan video Instagram,” diakses 28 November 2021, <https://www.instagram.com/adhafarm/>.

<sup>238</sup> Jawas, *Panduan Keluarga Sakinah*, hlm. 185.

<sup>239</sup> QS. At-Tahrim (66): 6

<sup>240</sup> Ismail bin ’Umar bin Katsir, *Tafsir al-Qur’an al-’Adhim al-Musamma Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 5 (Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2015), hlm. 119.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah.<sup>241</sup> Dalam lingkup keluarga seorang suami berperan sebagai pendakwah terhadap istri sebagai mitra dakwah, sehingga dibutuhkan strategi dakwah dalam suami menjalankan perannya. Dalam perspektif pemikiran tokoh dakwah Ustaz Khalid Basalamah ada beberapa strategi dakwah dalam keluarga yang bisa diwujudkan, yaitu sebagai berikut:

a. Dakwah kepada Istri dengan Rangkul

Ustaz Khalid Basalamah menyebutkan dalam salah satu ceramah beliau tentang strategi dakwah suami kepada istri dengan rangkul, beliau mengatakan:

Kalau bapak-bapak terbalik menghadapi perempuan, menghadapinya juga jangan tegang, tidak usah menyampaikan agama dengan tegang, tapi dengan rangkul, bedain kita menyampaikan dakwah dengan kita menghukum orang atau memvonis, vonis itu di pengadilan. Ada orang salah bohong terus nggak mau ngaku, sudah ada saksi itu vonis. Hardik dia. Hukum. Tapi kalau istri, suami, anak butuh dakwah. Dakwah itu kelembutan, kata Nabi *shallallah ‘alaihi wasallam*:

بُشِّرُوا وَلَا تُنَافِرُوا

*Sampaikan kabar gembira dan jangan buat orang lari.*

بُشِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

*Mudahkan dan jangan persulit.*

Artinya rangkul apa susahnya sih kalau nasehati istri sambil istri suka dimanjain, sambil dipeluk, sambil diajak ngobrol apa.<sup>242</sup>

b. Dakwah kepada Istri dengan Kasih Sayang

Dalam perspektif Ustaz Khalid Basalamah di antara strategi dakwah yang bisa dilakukan agar tujuan dakwah seorang suami kepada istrinya tercapai adalah dakwah dengan kasih sayang, beliau pernah mengatakan:

*Nasehati dengan kasih sayang kalau istri berbuat salah nasehati dengan baik-baik, menghadapi manusia harus tau titik mana yang kita bisa masuk kepada dia, misal ada sesuatu yang dia gemar dari makanan, dari minuman, waktu senggang saat berdua lalu kita berikan masukan-masukan dengan retorika yang baik, yang jelas teman-teman, Nabi shallallah ‘alaihi wasallam bersabda: tidak ada sesuatu yang dihiasi dengan lemah lembut kecuali akan menghiasinya, tidak ada sesuatu yang ditarik darinya kelembutan*

<sup>241</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 299.

<sup>242</sup> Khalid Basalamah Official, *Cara berdakwah kepada orang tua, suami ataupun anak*, 2017, menit 05.07-06.00, [https://www.youtube.com/watch?v=rgL\\_I6lpwsc](https://www.youtube.com/watch?v=rgL_I6lpwsc).

kecuali akan merusaknya. Jadi nasehati dengan baik, jadi jangan menasehati pasangan dengan: nanti kalau kamu nggak gini kamu masuk neraka.<sup>243</sup>

c. Dakwah kepada Istri dengan Ketegasan

Dalam berdakwah kepada istri terkadang tidak bisa hanya dilakukan dengan dua strategi sebelumnya, karena terkadang ada istri yang tidak taat kepada suaminya, sehingga menurut Ustaz Khalid Basalamah perlu adanya ketegasan dalam mendakwahi istri yang membangkang, beliau ketika ditanya tentang cara menasehati menyebutkan: Ikuti firman Allah subhanahu wata'ala, karena ini telah masuk dalam pembahasan nusyuz/pembangkangan, Allah subhanahu wata'ala mengatakan: **وَالَّذِي تَحَافُّونَ نُشُرَهُنَّ** Para istri/para wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya/pembangkangan nggak mau shalat nggak mau tutup aurat, nggak mau melayani suami, nggak mau ngurus anak, nggak mau ngurus rumah, nusyuz itu pembangkangan. Allah mengatakan **فَعِظُوهُنَّ** Ingatkan mereka, kalau ini nggak boleh ini haram dalam agama islam, kalau mereka masih menolak, maka **وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمُضَاجِعِ** Boikot mereka di ranjang, pisah ranjang, jangan penuhi kebutuhan biologisnya, kalau masih menolak juga **وَوَاضِرُوهُنَّ** pukul mereka, Allah mengatakan dalam surat An-Nisa' tapi pukulan yang ghairu mubarrah/ nggak boleh berbekas, nggak boleh tonjok, nggak boleh jambak, nggak boleh tampar.... **فَإِنْ أَطْعَنُكُمْ فَلَا يَنْهَا عَلَيْنَ سَيِّئَاتِ** Kalau mereka sudah patuh pada kalian, maka jangan kalian cari-cari lagi masalah buat mereka, ndak usah, ya sudah sudah cukup. Kalau tetap ngotot, tetap merokok, tetap musik, tetap kerja sampai larut malam, lebih milih bos nya dari suaminya. Saran saya Allahu'alam, mohon maaf saya bahasakan ini, anda istikharahkan lalu anda lihat hasilnya untuk lanjutkan atau tidak lanjutkan rumah tangga ini.<sup>244</sup>

Strategi dakwah suami kepada istri dalam perspektif pemikiran tokoh dakwah Ustaz Khalid Basalamah mencakup tiga strategi yaitu berdakwah kepada istri dengan rangkul, berdakwah kepada istri dengan kasih sayang dan berdakwah kepada istri dengan ketegasan. Apabila dicermati ketiga strategi dakwah suami kepada istri yang disebutkan oleh Ustaz Khalid Basalamah dalam ilmu dakwah masuk dalam katagori strategi dakwah *strategi sentimental (al-manhaj al-a'thifi')* yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah.<sup>245</sup> Dan penggunaan strategi ini dalam suami

<sup>243</sup> AE sunnah, *Cara Menaschati Istri - Ust. Khalid Basalamah*, 2018, menit 00.23-01.05, <https://www.youtube.com/watch?v=SrupF8juwm0>.

<sup>244</sup> Khalid Basalamah Official, *[KHB TJ] Istri Sulit untuk Disuruh Sholat? (2021)*, 2021, menit 01.00-02.40, [https://www.youtube.com/watch?v=O\\_ilz1g\\_R-4](https://www.youtube.com/watch?v=O_ilz1g_R-4).

<sup>245</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 299.

berdakwah kepada kepada istri adalah sangat tepat, Syeikh Muhammad Abu al-Fath Al-Bayanuni selaku pencetus strategi ini menyebutkan ada 5 kelompok mitra dakwah yang cocok untuk menggunakan strategi ini, yang salah satunya adalah kelompok mitra dakwah orang-orang yang memiliki hati yang lemah di antaranya adalah para wanita.<sup>246</sup>

Ustaz Khalid menyebutkan bahwa strategi dakwah suami kepada istri yang pertama adalah berdakwah dengan rangkulan bukan menghardik, beliau menyebutkan “*Tidak usah menyampaikan agama dengan tegang, tapi dengan rangkulan*” dan “*Artinya rangkul apa susahnya sih kalau nasehati istri sambil istri suka dimanjain, sambil dipeluk, sambil diajak ngobrol apa*”, strategi pertama ini sangat jelas mengarah pada *strategi sentimental (al-manhaj al-a'thifi)* ungkapan “dengan rangkulan” menunjukkan kasih sayang dan menunjukkan kasih sayang kepada mitra dakwah salah satu bentuk dari strategi ini,<sup>247</sup> terkait menunjukkan kasih sayang ini juga tampak pada poin kedua dari strategi yang disebutkan Ustaz Khalid yaitu berdakwah kepada istri dengan kasih sayang, beliau menyebutkan “*Nasehati dengan kasih sayang kalau istri berbuat salah nasehati dengan baik-baik.*” Bahkan poin ketiga dakwah kepada istri dengan ketegasan yang mana strategi ini ditujukan kepada istri yang membangkang, Ustaz Khalid menyebutkan ketika harus memukul maka tidak boleh pukulan yang melukai.

### 3. Strategi Dakwah Istri kepada Suami dalam Perspektif Ustaz Khalid Basalamah

Selain suami dalam anggota keluarga yang memiliki istri juga memiliki peran dalam bidang dakwah di keluarga,<sup>248</sup> di antaranya dalam dakwah kepada suami. Apabila seorang suami saja membutuhkan strategi dalam menyampaikan dakwah kepada istri, maka istri lebih utama untuk memiliki strategi dakwah kepada suami, mengingat suami merupakan kepala rumah tangga. Ustaz Khalid Basalamah memiliki pandangan strategi dalam berdakwah kepada suami sebagai berikut:

---

<sup>246</sup> al-Bayanuni, *al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah*, hlm. 206.

<sup>247</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 205.

<sup>248</sup> Asmaya, “Peran Perempuan dalam Dakwah Keluarga,” hlm. 294.

a. Dakwah kepada Suami dengan Pertanyaan

Ustaz Khalid Basalamah menjelaskan dalam sebuah keluarga apabila seorang istri ingin menyampaikan dakwah atau nasehat kepada suami maka dia harus tahu karakter seorang laki-laki. Seorang laki-laki memiliki sifat kepemimpinan artinya ketika berdakwah kepada suami jangan menggurui. Ustaz Khalid Basalamah menyebutkan bentuk tidak menggurui adalah dengan seorang istri menggunakan strategi pertanyaan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada suami:

Sifat kepemimpinan tidak bisa digurui, lalu bagaimana ustaz saya menasehati suami saya/anak laki-laki saya/bagaimana saya menasehati orang tua saya? Jangan gurui. Ibu pakai pertanyaan, misal bagaimana pendapat kamu kalau ada seperti ini ? ada teman saya begini, kira-kira seperti apa?, padahal kita bermaksud dia, ada teman saya itu suaminya tidak shalat bagaimana ya cara menasehatinya supaya dia bisa nasihatin suaminya, padahal ibu sedang ingin nasehati suami, mungkin suami kita kurang shalatnya, jadi dengan seperti itu dia merasa tidak digurui.<sup>249</sup>

b. Berdakwah kepada Suami dengan Bercerita

Ustaz Khalid Basalamah menyebutkan salah satu bentuk istri tidak menggurui suami dalam berdakwah juga bisa dengan menggunakan strategi dakwah melalui bercerita. Bercerita tentang sesuatu yang memuat pesan dakwah sehingga menjadikan secara tidak langsung seorang suami menerima dakwah seorang istri. Beliau menyebutkan:

Ada satu bapak di Jakarta, beliau itu cerita dengan saya (saya diundang ceramah sampai sekarang mungkin sudah lebih dari 7 tahun atau 8 tahun, saya isi pengajian di kantornya memang karena sebulan sekali saja jadi sudah cukup lama) itu dia cerita sama saya, ‘ustaz mungkin ndak kenal saya’, beliau kebetulan masyaAllah pejabat yang punya jabatan yang tinggi di pemerintahan kita, dia bilang sama saya, mungkin ustaz tidak kenal saya tapi sebabnya saya undang ustaz ini, gara-gara istri saya dia bilang, istri saya sering hadir di pengajian ustaz dan selalu dengar tiap hari ceramah itu, salah satu yang dilakukan istri saya (dia bilang) dia selalu kalau pulang ceramah dari ustaz, dia cerita sama saya, awalnya saya jenuh ustaz, jadi istrinya sebenarnya ingin menasehati suaminya tapi dia tidak bilang “kamu harus begini kamu harus begini” karena sifat laki-lakinya tidak mau disentuh, maka dia bilang: tadi pengajian saya belajar ini lo, saya baru tau ternyata satu, dua, tiga, empat, lima..... jadi dia kayak bercerita, suaminya ini pejabat, orang yang punya jabatan, punya harta, punya kelebihan fisik nggak mau diguruin selalu dianggap sudahlah saya lebih tau. Tapi karena istrinya bercerita saja, (dia bilang) awalnya saya jenuh tapi kerena dia bicara bukan seperti menggurui saya, Cuma cerita , istri saya kasian saya dengar aja, (dia

---

<sup>249</sup> Khalid Basalamah Official, *Cara berdakwah kepada orang tua, suami ataupun anak*, menit 02.07-03.03.

bilang) satu kali, dua kali, tiga kali lama-lama karena sudah terbiasa dia cerita, dan saya juga merasa “oh informasi baru ya oh ada kisah baru ya” gitu loh, satu waktu dia lupa cerita. saya tanya “kamu belajar apa lagi sama Ustaz Khalid?”<sup>250</sup>

Strategi dakwah istri kepada suami yang disebutkan Ustaz Khalid Basalamah mencakup dua hal yaitu berdakwah dengan menggunakan pertanyaan dan berdakwah dengan bercerita, hal tersebut dikemukakan oleh Ustaz Khalid berdasar pada sifat kepemimpinan yang ada dalam laki-laki sehingga mereka tidak mau digurui. Dalam analisis ilmu dakwah, strategi yang dikemukakan oleh Ustaz Khalid masuk dalam pembahasan *Strategi Rasional (al-Manhaj al-‘Aqliy)* karena mengedepankan aspek pikiran mitra dakwah untuk menerima dakwah. Disebutkan bahwa pengertian dari *Strategi Rasional (al-Manhaj al-‘Aqliy)* adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran, strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungi dan mengambil pelajaran.<sup>251</sup>

Penggunaan *Strategi Rasional (al-Manhaj al-‘Aqliy)* dalam seorang istri berdakwah kepada suaminya bisa dikatakan sangat tepat karena seorang suami dihadapan istri lebih bisa menerima dakwah yang disampaikan secara tidak langsung tapi bisa menjadikan mereka berpikir sendiri dan memutuskan untuk menerima dan dakwah. Dikarenakan dihadapan istri suami lebih mengedepankan egoisme dan fikirannya, merasa sebagai pemimpin dia yang berhak mengatur dan yang benar. Dalam *Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqliy)* di antara karakteristik mitra dakwah yang tepat untuk digunakan strategi ini adalah kelompok mitra dakwah yang lebih mengedepankan akal dan pikirannya.<sup>252</sup>

Dua strategi dakwah istri kepada suami dalam perspektif Ustaz Khalid Basalamah lebih mengedepankan *Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqliy)* juga bisa dilihat dari strategi yang pertama yaitu berdakwah kepada suami dengan memberikan pertanyaan kepada suami yang tujuannya agar suami berpikir dan bisa menerima dakwah yang secara tersirat ingin istri sampaikan. Karena salah satu aspek *Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqliy)* adalah *tafakkur* menggunakan pemikiran untuk mencapainya atau memikirkannya,<sup>253</sup> proses seorang istri yang menyampaikan dakwahnya kepada suami dengan pertanyaan yang kemudian suami berpikir

<sup>250</sup> Khalid Basalamah Official, menit 03.11-04.50.

<sup>251</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 301.

<sup>252</sup> al-Bayanuni, *al-Madkhal ila ’Ilm al-Da’wah*, hlm. 212.

<sup>253</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 301.

sehingga bisa menerima dakwah yang dimaksudkan oleh istri masuk dalam strategi ini. Strategi dakwah istri kepada suami yang kedua adalah berdakwah dengan cerita, istri menceritakan hal-hal baik yang bisa diterima oleh suami tanpa mencederai sifat kepemimpinannya, ini juga masuk dalam bentuk *Strategi Rasional (al-manhaj al-'aqliy)*. Dikarenakan salah satu bentuk strategi ini yang disebutkan oleh Syeikh Muhammad Abu al-Fath Al-Bayanuni adalah dengan menggunakan cerita yang menjadikan mitra dakwah berpikir dan terbawa untuk memperhatikan pesan dakwah yang ingin disampaikan.<sup>254</sup>

## D. KESIMPULAN

Strategi dakwah dalam keluarga khususnya antara suami dan istri dalam perspektif pemikiran tokoh dakwah Ustaz Khalid Basalamah dibagi menjadi dua: *Pertama*, Strategi dakwah suami kepada istri. Yang mana beliau memiliki 3 strategi yaitu dakwah dengan rangkulon, dakwah dengan kasih sayang dan dakwah dengan ketegasan. Dalam analisa ilmu dakwah, strategi dakwah yang seperti ini masuk dalam *strategi sentimental (al-manhaj al-a'thifi)*. *Kedua*, Strategi dakwah istri kepada suami. Yang mana beliau memiliki 2 strategi yaitu dakwah dengan pertanyaan dan dakwah dengan bercerita. Dalam analisa ilmu dakwah strategi ini masuk dalam *Strategi Rasional (al-manhaj al-'aqliy)*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa dalam perspektif Ustaz Khalid Basalamah, dakwah suami kepada istri adalah dengan *strategi sentimental (al-manhaj al-a'thifi)* dan dakwah istri kepada suami dengan *Strategi Rasional (al-manhaj al-'aqliy)*.

## E. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Nurul Effa Atiekah, dan Berhanundin Abdullah. "Peranan Wanita Muslimah dalam Dakwah kepada Keluarga dan Masyarakat [The Role of Women's Muslim in Da'wah to Family and Community]." *Jurnal Islam dan Masyarakat Kontemporeri* 20, no. 2 (28 Mei 2019). <https://doi.org/10.37231/jimk.2019.20.2.207>.

---

<sup>254</sup> al-Bayanuni, *al-Madkhāl ilā 'Ilm al-Da'wah*, hlm. 211.

“Adha Farm (@adhafarm) • Foto dan video Instagram.” Diakses 28 November 2021.  
<https://www.instagram.com/adhafarm/>.

AE sunnah. *Cara Menasehati Istri* - Ust. Khalid Basalamah, 2018.  
<https://www.youtube.com/watch?v=SrupF8juwm0>.

“Ajwad Store berada di Instagram • 919 postingan di profilnya.” Diakses 28 November 2021.  
<https://www.instagram.com/ajwad.store/>.

Arifin, Muhamad. “MENCEGAH UJARAN KEBENCIAN DALAM KELUARGA (STUDI ANALISIS SIKAP-SIKAP NABI KEPADA ‘AISYAH RADIALLAHU ‘ANHA).” *Al-Majaalis: Jurnal Dirasat Islamiyah* 7, no. 1 (20 November 2019): 1–42.  
<https://doi.org/10.37397/almajaalis.v7i1.122>.

Asmaya, Enung. “Peran perempuan dalam dakwah keluarga.” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 1 Desember 2020, 279–96.  
<https://doi.org/10.24090/yinyang.v15i2.3901>.

Aziz, H. Moh Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.

Bayanuni, Muhammad Abu al-Fath al-. *al-Madkhal ila 'Ilm al-Da'wah*. Beirut: Muassasah al-Risalah, 1995.

Chadijah, Siti. “Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 14, no. 1 (5 Maret 2018). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.676>.

Choice, Moeslim. “Ustaz Khalid Basalamah: Teruskan Berdakwah Majukan Islam.” [moeslimchoice.com](https://moeslimchoice.com). Diakses 28 November 2021.  
<https://www.moeslimchoice.com/read/2020/12/22/40911/ustaz-khalid-basalamah:-teruskan-berdakwah-majukan-islam>.

“Gazwah Enterprise.” Diakses 28 November 2021. <https://gazwah.com/>.

Harahap, Syahrin. *Metodologi Studi Tokoh dan Biografi dan Penulisan Biografi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Jawas, Yazid bi Abdul Qadir. *Panduan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018.

Katsir, Ismail bin 'Umar bin. *Tafsir al-Qur'an al-'Adhim al-Musamma Tafsir Ibn Katsir*. Jilid 5. Riyadh: Maktabah al-Rusyd, 2015.

Khalid Basalamah Official. *Cara berdakwah kepada orang tua, suami ataupun anak*, 2017.  
[https://www.youtube.com/watch?v=rgL\\_I6lpwsc](https://www.youtube.com/watch?v=rgL_I6lpwsc).

Khalid Basalamah Official. *[KHB TJ] Istri Sulit untuk Disuruh Sholat? (2021)*, 2021.  
[https://www.youtube.com/watch?v=O\\_ilz1g\\_R-4](https://www.youtube.com/watch?v=O_ilz1g_R-4).

“Khalid Basalamah Official - YouTube.” Diakses 27 November 2021.  
<https://www.youtube.com/c/khalidbasalamah/playlists>.

Twitter. “Khalid Basalamah Official (@ustazkhalid) / Twitter.” Diakses 27 November 2021.  
<https://twitter.com/ustazkhalid>.

“Khalid Z.A Basalamah (@khalidbasalamahofficial) • Foto dan video Instagram.” Diakses 27 November 2021. <https://www.instagram.com/khalidbasalamahofficial/?hl=id>.

“Mawaddah Indonesia (@mawaddah\_idn) • Foto dan video Instagram.” Diakses 28 November 2021. [https://www.instagram.com/mawaddah\\_idn/](https://www.instagram.com/mawaddah_idn/).

Miharja, Sugandi. “Dakwah Pemberdayaan Partisipasi Keluarga.” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 18, no. 1 (25 Juni 2019): 1–20. <https://doi.org/10.15575/anida.v18i1.5039>.

“Profil Ajwad Resto (@ajwadresto) di Instagram • 1.055 postingan.” Diakses 28 November 2021. <https://www.instagram.com/ajwadresto/>.

“@pustakaibnuzaid • Foto dan Video Instagram.” Diakses 28 November 2021.  
<https://www.instagram.com/pustakaibnuzaid/>.

Qosim, Riyadh Muhammad, dan Fayiz Hasan. “Da’wah al-Qur’ani ila Islah al-Usrah wa al-Mujtama’.” *IUG Journal of Islamic Studies* 16, no. 1 (2008).

Rosyid, Ahmad Abdullah. “MASKULINITAS DALAM MEDIA ONLINE: ANALISIS WACANA KRITIS DALAM KAJIAN CERAMAH USTAZ SALAF.” *MEDIASI* 1, no. 3 (4 November 2020): 189–201. <https://doi.org/10.46961/mediasi.v1i3.141>.

“@sedekahkreatif berada di Instagram • 48,5rb orang mengikuti akunnya.” Diakses 28 November 2021. <https://www.instagram.com/sedekahkreatif/>.

Suharto, Suharto, dan Nurunnisa Mutmainna. “Dakwah di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah di Youtube.” *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 14, no. 2 (24 Maret 2019): 191. <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol14.Iss2.120>.

“Uhud Tour (@uhudtour) di Instagram • 973 foto dan video.” Diakses 28 November 2021. <https://www.instagram.com/uhudtour/>.

“Ustaz Khalid Z.A Basalamah | Facebook.” Diakses 27 November 2021. [https://web.facebook.com/khalidzeedbasalamah?\\_rdc=1&\\_rdr](https://web.facebook.com/khalidzeedbasalamah?_rdc=1&_rdr).